

**DAMPAK PEMBERITAAN CORONAVIRUS (COVID-19) DI MEDIA
SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT DESA MEUNJEE, KECAMATAN
GLUMPANG TIGA, KABUPATEN PIDIE
(STUDI ANALISIS PADA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* DAN
WHATSAPP)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NURKHALIZA
NIM. 160401054**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H / 2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

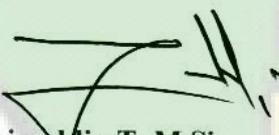
Oleh

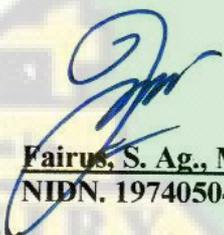
**NURKHALIZA
NIM. 160401054**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Zainuddin T, M.Si.
NIP. 197011042000031002**


**Fairus, S. Ag., M. A
NIDN. 197405042000031002**

SKRIPSI

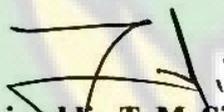
**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

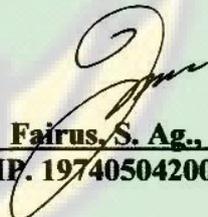
**Diajukan oleh :
NURKHALIZA
NIM. 160401054**

**Senin, 2 Agustus 2021 M
23 Dzulhijjah 1442 H
Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

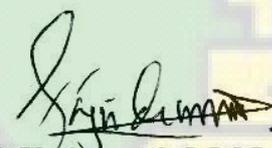
Sekretaris,


Zainuddin T. M. Si.
NIP. 197011442000031002


Fairus S. Ag., M. A.
NIP. 197405042000031002

Anggota I,

Anggota II,

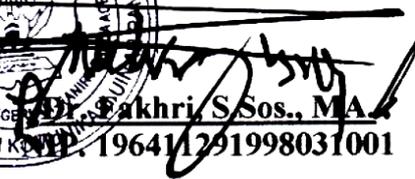

Fajri Chairawati, S.Pd.I., M. A.
NIP. 197903302003122002


Arif Ramdan, M. A.
NIDN. 2031078001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

4




Fakhri S. Sos., MA.
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

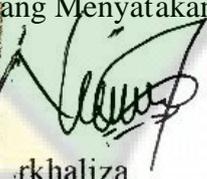
Dengan ini saya :

Nama : Nurkhaliza
NIM : 160401054
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan / Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
Yang Menyatakan,





Nurkhaliza

NIM. 160401054

KATA PENGANTAR

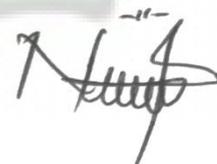
Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie” dengan baik dan benar. Salawat dan juga salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Terimakasih yang tulus serta penghargaan saya tujukan kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Syukri Ahmad dan Ibunda tersayang Afni Zahara, adik-adik tersayang Ricka Rismaliza, Lisa Mauliza, Muhammad Rizky Afzal dan Muhammad Zacky ‘Ulya beserta seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Zainuddin T,M.Si selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fairus S.Ag.,MA selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hendra Syahputra, MM selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mendukung untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fakhri S.Sos.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Yusri. M.Lis selaku Wakil Dekan I, Bapak Zainuddin T, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Lembong Misbah, S.Ag.,MA selaku Wakil Dekan III, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

6. Bapak Dr. Hendra Syahputra, MM selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Anita, S.Ag.,M.Hum selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Terimakasih kepada Keuchik Desa Meunjee atas izin melakukan penelitian beserta seluruh warga Desa Meunjee yang sudah bersedia menjadi narasumber.
8. Terima Kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kawan-kawan Jurusan KPI angkatan 2016, grup KPI dan teman-teman grup Gass Sidang. Dan teman-teman seperjuangan lainnya seperti Dian Ellyanda, yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi paneliti kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam Naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, Juli 2021
Penulis,

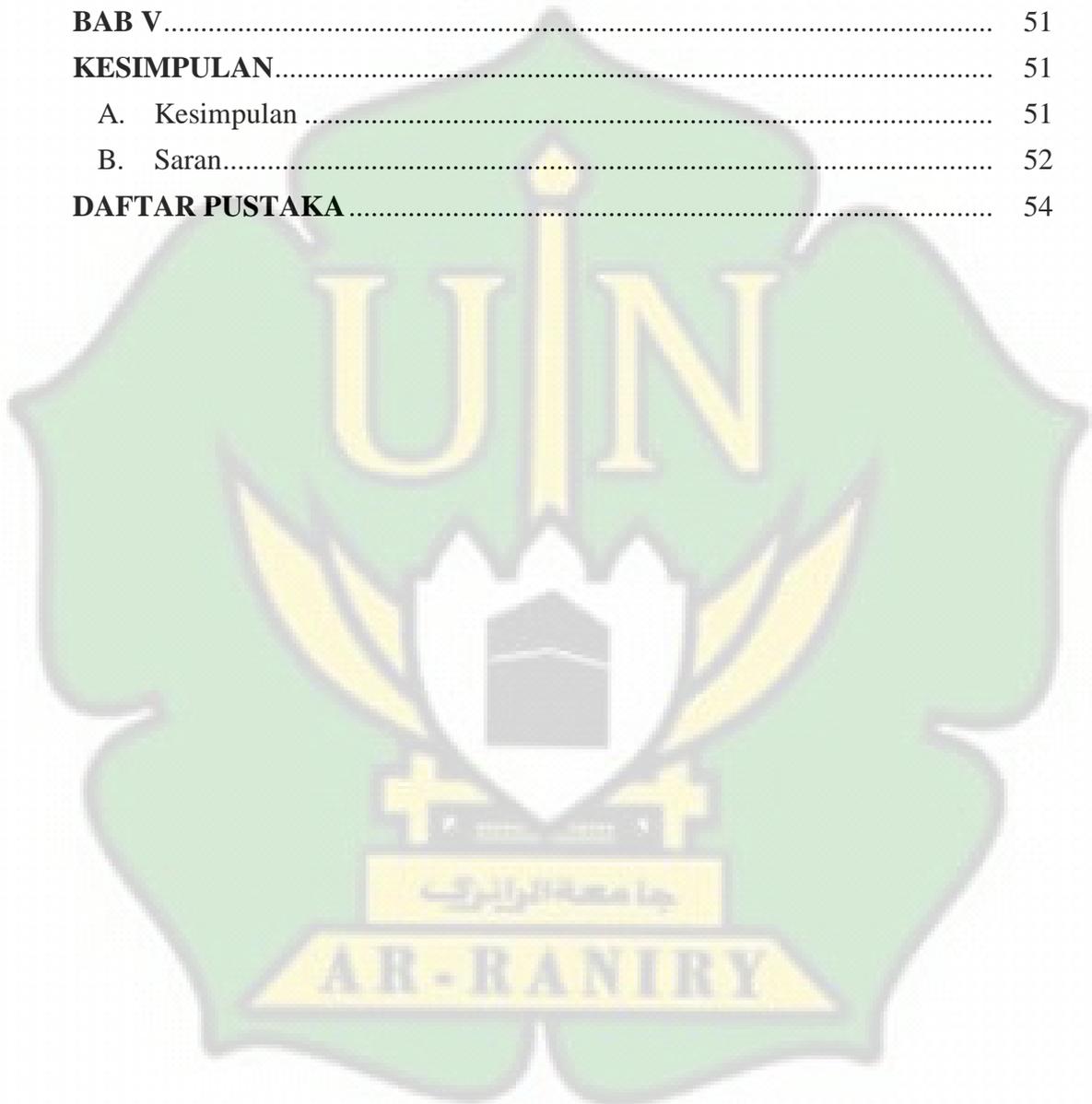


NURKHALIZA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Operasional Variabel | 5 |
| 1. Pengertian Dampak | 5 |
| BAB II | 7 |
| KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Terdahulu | 7 |
| B. Dampak Pemberitaan | 8 |
| C. Komunikasi dan Media | 10 |
| D. Ruang Lingkup Virus Corona | 22 |
| BAB III | 27 |
| METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Subjek Penelitian | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 1. Observasi | 29 |
| 2. Wawancara | 30 |
| 3. Dokumentasi | 31 |
| D. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB IV | 33 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Gambaran Umum Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie | 33 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Meunjee | 33 |
| 2. Profil Desa Meunjee | 33 |
| 3. Deskripsi Wilayah Desa Meunjee | 34 |

| | |
|---|----|
| a. Letak Geografis dan Astronomis | 34 |
| b. Peta Desa Meunjee | 34 |
| c. Kondisi Demografis Gampong | 35 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 36 |
| BAB V | 51 |
| KESIMPULAN | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie**”. Penulisan ini mengkaji tentang dampak dari pemberitaan terkait Covid-19. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberitaan apa saja yang diberitakan terkait Covid-19 di media sosial yang diterima oleh Masyarakat Meunjee, kemudian bagaimana masyarakat Meunjee menggunakan media sosial untuk mendapatkan pemberitaan Covid-19 dan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan Covid-19 yang tersebar melalui media sosial bagi masyarakat Desa Meunjee. Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, dengan jenis penelitian deskriptif analisis serta menggunakan. Teknik pengolahan data dengan observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini berjumlah tujuh orang, yang terdiri dari dua orang mahasiswa, satu orang PNS, satu orang karyawan honorer, satu orang pedagang bakso, satu orang petani dan satu orang sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas, adapun hasil yang didapat adalah pemberitaan Covid-19 yang dilihat dan diterima oleh masyarakat Desa Meunjee berisi segala informasi yang diberitakan harus mengetahui kebenarannya, apalagi jika masyarakat menyebarkan melalui media sosial seperti *Instagram*, *Whatsapp*. Adapun penerimaan berita Covid-19 masyarakat biasanya menerima dari *direct message* (DM) di *Instagram* dan aplikasi *Whatsapp* atau bisa juga melalui ruang pesan pribadi. Selanjutnya dampak yang ditimbulkan terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negative, tergantung bagaimana masyarakat Meunjee menanggapi bagaimana berita yang masyarakat terima.

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial, Komunikasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain untuk membentuk ikatan sosial secara virtual.¹ Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan manusia untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi dan berbagi pesan.²

Media sosial merupakan sebuah media baru yang mulai populer di Indonesia sejak awal tahun 2000 dan terus berkembang hingga sekarang dengan beragam bentuknya yang diminati oleh semua kalangan. Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.³

Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, dan ruang. Bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Dengan hadirnya *Twitter*,

¹ Rulli Nasrullah. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 23.

² Bobbi Kay Lewis. *Social Media and Strategic Communication: Attitudes and Perceptions Among College Students*. *Public Relations Journal* Vol. 4, No. 3. 2010. hal. 20. Diakses 1 Juni 2021.

³ Mulawarman dan Nurfitri, *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya di Tinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, *Jurnal Buletin Psikologi UGM* Vol. 25, No. 2 2017, hal. 37-38. Diakses 1 Juni 2021.

Facebook, Google+ dan sejenisnya, orang-orang bisa saling berinteraksi tanpa harus bertemu. Jarak tidak lagi menjadi masalah dalam berkomunikasi.

Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Media sosial tidak hanya memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi dan memperluas jaringan sehingga bisa terhubung dengan siapapun yang ada di seluruh dunia tanpa ada batasan. Tidak heran hampir seluruh manusia mempunyai media sosial karena manusia sulit lepas dari hal tersebut.

Coronavirus atau Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemik oleh WHO (*World Healthy Organization*). Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan sudah menyebar ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Korban yang terjangkit terus bertambah, pada tanggal 25 April 2020 kasus di Indonesia mencapai 8.607 pasien positif Covid-19. Virus ini termasuk kedalam virus yang baru dan vaksinnya belum ditemukan dan penularannya sangat cepat. Oleh sebab itu pemerintah memberikan himbuan *Work From Home* dan *Study From Home* untuk memutuskan rantai penyebaran covid 19.

Banyaknya kegiatan diluar rumah yang sudah dibatasi. Perkembangan virus *corona* di Indonesia pun terus di *update* melalui media massa dan media sosial. Dampak beredarnya berita virus *corona* yang marak di media sosial mempengaruhi pola pikir para *user* yang membaca berita tersebut. Hal itu juga dirasakan oleh masyarakat di Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie.

Berita *coronavirus* di media sosial membuat masyarakat di Desa Meunjee terbagi menjadi dua kubu, yaitu sebagian masyarakat mempercayai bahwa virus corona benar adanya dan sebagian lagi tidak memercayai adanya virus *corona*. Masyarakat beranggapan bahwa berita yang disampaikan media merupakan berita propaganda dan juga hanya hoaks belaka. Di tambah lagi dengan kenyataan yang ada pemerintah banyak melarang kegiatan yang dilakukan masyarakat, seperti pesta pernikahan, hajatan dan sebagainya yang berhubungan dengan keramaian. Namun disisi lain masyarakat juga melihat bahwa pemerintah yang membuat beberapa kegiatan yang melanggar protokol kesehatan. Dengan melihat kenyataan dan berita yang beredar di media sosial masyarakat berpendapat bahwa virus *corona* ini merupakan ajang politik semata, Sehingga hanya mengutamakan untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu tidak sedikit dari masyarakat yang melanggar protokol kesehatan, seperti tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak.

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie”**

B. Rumusan Masalah

Era digital merupakan era dimana manusia dapat melakukan komunikasi dengan manusia lainnya melalui cara yang lebih mudah. Berkembangnya teknologi dibidang komunikasi membuat masyarakat lebih praktis memperoleh informasi dari berbagai media . Begitupula informasi terkini mengenai pandemi Covid-19 yang semenjak setahun terakhir bahkan sampai kini terus mewabah. Berita-berita yang tersebar ke masyarakat tidak hanya melalui media massa seperti televisi, namun juga bisa diakses melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Whatsapps*. Terkadang informasi yang beredar tidak menautkan sumber yang jelas dan seringkali ada beberapa pihak menyebarkan berita yang meresahkan masyarakat. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai berita Covid-19 yang beredar di lingkungan masyarakat dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pemberitaan apa saja yang diberitakan terkait Covid-19 di media sosial yang diterima oleh masyarakat Desa Meunjee?
2. Bagaimanakah masyarakat Desa Meunjee menggunakan media sosial untuk mendapatkan pemberitaan Covid-19?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pemberitaan Covid-19 yang tersebar melalui media sosial bagi masyarakat Desa Meunje?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberitaan apa saja yang diberitakan terkait

Covid-19 di media sosial yang diterima oleh masyarakat Desa Meunjee.

2. Untuk mengetahui bagaimanakah masyarakat Desa Meunjee menggunakan media sosial untuk mendapatkan pemberitaan Covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan dari berita Covid-19 yang tersebar melalui media sosial bagi masyarakat Desa Meunjee.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara praktis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagaimana transmisi penyebaran berita Covid-19 di Media Sosial bagi masyarakat Desa Meunjee.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan supaya mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dari adanya pemberitaan Covid-19 yang tersebar melalui media sosial bagi masyarakat Desa Meunjee.

E. Operasional Variabel

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak secara sederhana bisa diartikan dengan pengaruh atau akibat. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Menurut Soerjono Soekanto, dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik

positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴

2. Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19).⁵

⁴ Suharno dan Renoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hal. 243.

⁵ Feni Fitriani, *Jurnal Respirologi*, Vol. 40, No. 2, April 2020. Diakses 30 Mei 2021.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk memperjelas, menegaskan atau melihat kelebihan dan kelemahan penulis lain. Tujuannya untuk mencegah adanya plagiasi data. Sejauh yang peneliti ketahui bahwasanya hasil-hasil penelitian atau pembahasan terdahulu tentang “Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie” belum pernah dilakukan akan tetapi kemungkinan ada yang serupa. Dengan demikian keaslian peneliti dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut : penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Sri Mailya dengan judul “*Dampak Informasi Hoaks di Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019 (Studi pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)*”, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020. Adapun masalah penelitian tersebut ialah berkenaan dengan rumusan masalah dengan Dampak Informasi Hoaks di Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019. Kemudian membahas tahapan-tahapan bagaimana dampak informasi hoaks di media sosial adalah pembahasan hoaks ini sangat berdampak bagi pemula. Informasi yang disebarluaskan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab demi kepentingan pribadinya ini dapat menambah masalah politik yang serius pada Pilpres yang diadakan. Juga menunjukkan bahwa tingginya pengaruh yang didapatkan oleh

orang-orang yang menjadi penerima informasi tersebut. Seperti pemula kebingungan dalam menentukan pilihan/dukungan, sulit membedakan informasi hoaks dan asli,

Akibatnya pemilih pemula masih sering berasumsi bahwa informasi yang disebarkan oleh orang yang tidak bertanggungjawab di media Sosial merupakan informasi yang benar adanya, sehingga banyaknya diantara pemilih pemula terjebak akan informasi ini.⁶

B. Dampak Pemberitaan

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁷

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

⁶ Eka Sri Mailya, *Dampak Informasi Hoaks di Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019: Studi pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*, (Banda Aceh: repository.ar-raniry.ac.id, 2020), hal. 64

⁷ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hal. 243.

Dari penjabaran diatas maka dampak dapat di bagi ke dalam dua pengertian, yaitu :

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak mengubah fokus mental seseorang ke hal yang negatif. Bagi orang yang berpikir positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.⁸

Dapat disimpulkan, pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

C. Komunikasi dan Media

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan antara komunikator dan komunikan. Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna di dalam sesuatu yang dipercakapan atau disampaikan. Kesamaan makna dalam hal ini adalah sesamaan bahasa yang dipakai dalam penggunaan suatu kalimat atau kata yang disampaikan dalam suatu bahasa tertentu.

Kegiatan komunikasi bukan hanya memberi informasi, tetapi juga merupakan kegiatan persuasif. Artinya, suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara membujuk dan bertujuan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan. Tujuannya ialah agar orang lain mau melakukan sesuatu tindakan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi pesan atau komunikator.⁹

Pengertian komunikasi menurut para ahli, salah satunya adalah Carl I Hovland, ia mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu ilmu yang mempelajari

⁸ Munawaroh, *Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rakan Hulu*. Diakses 30 Mei 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/>

⁹ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 1-2

suatu upaya yang sistematis dalam merumuskan secara tegas mengenai asas-asas penyampaian informasi dan pembentukan pendapat serta sikap. Dalam hal ini, seorang komunikator dalam menyampaikan pesan atau informasi terlebih dahulu harus memahami segi kejiwaan dari penerima pesan atau komunikan.

Sedangkan menurut Harold D Lasweell mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikan sehingga menjadi efektif diterima. Unsur-unsur tersebut terdiri dari : ¹⁰

- a. Komunikator (*source/sender/communicator*), yaitu perorangan atau lembaga yang memberikan atau menyampaikan pesan kepada *audiens/khalayak* secara langsung maupun tidak langsung. Seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informasi atau sumber pesan.
- b. Pesan (*Message*), yaitu materi yang disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.
- c. Media (*Channel/saluran*) merupakan sarana penghubung atau penyampaian pesan pesan yang digunakan komunikator maupun komunikan dalam penyampaian pesannya.
- d. Komunikan, yaitu perorangan maupun lembaga yang menerima isi pesan, informasi dari pihak komunikator.
- e. Efek (*impact/effect/influence*), yaitu hasil yang dapat dilihat sebagai pengaruh diterima atau ditolaknya suatu isi pesan informasi.

¹⁰ *Ibid*, hal 2-3

2. Pengertian Media

Media (*channel*) merupakan saluran atau titian dalam menyampaikan pesan yang ditujukan kepada komunikan baik perorangan, kelompok maupun massa. Media tersebut dapat dikategorikan dalam dua bagian. Media umum ialah media yang digunakan oleh semua bentuk komunikasi seperti *telephone, fax, overhead, projector (OHP), in focus* dan sebagainya. Media Massa ialah media yang digunakan untuk kepentingan massal seperti televisi, radio, film, dan surat kabar.

Penggunaan medium dan sarana komunikasi dalam situasi terbagi empat bagian: (a) media yang digunakan untuk kepentingan komunikasi antarpersonal, kelompok, dan massal yang disebut sebagai media primer. (b) media yang didasarkan atas penggunaan simbol atau isyarat seperti suara, yaitu intonasi (tinggi, rendah), *satire* atau sindiran, ejekan, humor, yang disebut medium sekunder. (c) *satire* atau sindiran adalah cara komunikasi melalui bahasa kiasan. Pada zaman dahulu berupa dongeng yang cenderung lucu, yang mengandung ironi, dan sarkasme. (d) media digunakan dalam kondisi waktu yang bersamaan disebut sebagai medium *multiple*.¹¹

a. Media Sosial

New Media merupakan media yang menawarkan *digitization, convergence, interactiviy* dan *development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang

¹¹ *Ibid*, hal. 13-15

dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interaktivitas inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media*.

Sebutan media baru/*new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama/*old media* dan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru. Sehingga pengistilahan media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja.¹²

Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi, misalnya *Wikipedia*, *Blog* dan *Microblogs* seperti *Twitter*, komunitas konten *Youtube*, situs jaringan sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, virtual *game* seperti *World of Warcraft* dan virtual sosial seperti *Zoom Meeting* dan lain sebagainya.¹³

Jejaring Sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring Sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, *Plurk*, *Twitter* dan *Instagram*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet.

¹² Erika Dwi Setya Watie, *Jurnal Komunikasi dan Media Sosial*, The Messenger, Vol. III, No. 1, Edisi Juli 2011, diakses 17 Juni 2021. hal. 13

¹³ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi : PT. XL AXIATA)*, (Program Magister Manajemen: Fakultas Ekonomi UI), hal. 10-11

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media sosial adalah sebuah media online dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, forum dan dunia *virtual*.

Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga Indonesia. Karena kecepatannya media Sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

b. Informasi

Informasi merupakan berita atau kabar tentang sesuatu. Jadi informasi dapat diartikan bahwa informasi yaitu hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan satu kejadian-kejadian yang nyata, yang digunakan untuk mengambil keputusan.¹⁴ Informasi juga berarti proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:¹⁵

- 1) Informasi strategis yaitu informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan jangka Panjang, yang mencakup informasi

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), hal. 432.

¹⁵ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2021), hal. 21.

eksternal, rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.

2) Informasi taktis yaitu informasi dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.

3) Informasi teknis yaitu informasi yang dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stok, retur penjualan, dan laporan kas harian.

Istilah informasi seringkali tidak tepat pemakaiannya. Informasi dapat merujuk ke suatu data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Informasi adalah data yang diklarifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tidak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi sendiri berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam kontes pengambilan keputusan.¹⁶

Definisi informasi berdasarkan Undang-undang No 14 Tahun 2008p yaitu terkait dengan mutu informasi, *buckland* menjabarkan bahwa informasi terbagi 3 yaitu : (a) *Information-as-process* (berperan menyampaikan), (b) *Information-as-knowledge* (sesuatu yang dirasakan

¹⁶ *Ibid*, hal. 22

dalam informasi), dan (c) *Information-as-thing* (informasi adalah objek), seperti data dan dokumen yang dapat memberikan informasi.

Individu yaitu sebagai pengguna tentu mengharapkan informasi yang akurat. Informasi yang harus disesuaikan dengan kenyataan. Kendala suatu informasi meningkat apabila informasi tersebut dapat terverifikasi, yakni kebenarannya dapat dibuktikan secara independen. Informasi harus cukup - *up-to-date*. Sesuai dengan maksud penggunaannya. Informasi harus lengkap dan tepat sehingga pihak yang menerima dapat memilih perincian spesifik yang sesuai dengan kebutuhannya. Informasi harus bermakna jelas, yakni dapat dimengerti oleh si penerimanya.¹⁷

c. Fungsi Media Sosial¹⁸

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi *web*.
- 2) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* (*one to many*) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* (*many to many*).
- 3) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

¹⁷ Rahmi Ribalina, *Pola Pencatريان Informasi di Internet: Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. VII, (2004), hal. 199.

¹⁸ Eko Harry Susanto, "Media Sosial sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik", *Jurnal Aspikom*, Vol. 3 No. 3, 2017, hal. 380.

Selanjutnya Mc Quail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Informasi (inovasi, adaptasi, dan kemajuan)
- 2) Korelasi
 - a. Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi
 - b. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan
 - c. Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
 - d. Membentuk kesepakatan
- 3) Kesenambungan
 - a. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan. Khusus (*subculture*) serta perkembangan budaya baru.
 - b. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
- 4) Hiburan
 - a. Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.
 - b. Meredakan ketegangan sosial.
- 5) Mobilisasi

Mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerja dan kadang kala juga dalam bidang agama.

¹⁹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 71

d. *Instagram*

1) Pengertian *Instagram*

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. *Instagram* sendiri masih merupakan bagian dari *Facebook* yang memungkinkan teman *Facebook* kita men-*follow* akun *Instagram* kita. Makin populernya *Instagram* sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang turun ke bisnis *online*.²⁰

Media sosial *Instagram* adalah suatu alat penyamoaian pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto atau video, yang didalamnya juga terdapat fitur-fitur lain seperti DM (*direct message*), *comment*, *love* dan lain sebagainya.²¹

2) Fitur-fitur *Instagram*²²

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media Sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. *Instagram* memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah.

a) *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat

²⁰ M. Nisrina, *Bisnis Online: Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015) hal. 137

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*, hal 140

foto yaitu hanya dengan menggeser layer dari atas kebawah. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi.

b) *Comments*

Sebagai layanan jejaring Sosial *Instagram* menyediakan fitur komentar, foto yang sudah ada di *Instagram* dapat dikomentari dikolom yang sudah disediakan.

c) *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna *Instagram*. *Instagram* menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explorer feed*.

d) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah di upload, jumlah *followers* dan jumlah *following*.

e) *News feed*

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagi aktivitas yang dilakukan oleh pengguna *Instagram*. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*following*” dan “*news*”. Tab “*following*” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna *follow*, maka tab *news* menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para

pengguna *Instagram* terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

e. *WhatsApp*

1) Pengertian *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan data internet.²³

Menurut Larasati dkk, *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan *Whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif.²⁴

2) Fitur pada *Whatsapp*

Whatsapp dilengkapi dengan berbagai fitur keunggulan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Adapun fungsi media *Whatsapp* yang dapat dimanfaatkan yaitu bisa mengirim pesan, chat grup,

²³ Pranajaya dan Wicaksono, *Jurnal Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di MTS Al-Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat)*, Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Vol. 7 No. 1, Juni 2017, hal. 100

²⁴ Larasati, dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta : UINSUKA, 2012), hal. 06

berbagi video dan dokumen.²⁵

Whatsapp memiliki fitur-fitur sebagai berikut :²⁶

- a. Foto, yang dapat diperoleh dari kamera, *file manager* dan galeri.
- b. Video, berupa gambar bergerak yang sudah direkam.
- c. Audio, yaitu pesan yang direkam langsung dari video, *file manager* atau musik.
- d. *Location*, yaitu pesan yang berisi lokasi keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas *Google Maps*.
- e. *Contact*, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telepon atau *phonebook*.
- f. *View contact*, untuk melihat kontak yang memiliki akun *Whatsapp*.
- g. Avatar, berupa foto profil pengguna *Whatsapp*.
- h. *Add conversation shortcut*, untuk menambahkan beberapa *chatting* ke jalur pintas di *homescreen*.
- i. *Email Conversation*, untuk mengirim semua obrolan melalui email.
- j. *Group Chat*, untuk membuat kelompok percakapan.
- k. *Copy/paste*, untuk menggandakan, menyebarkan dan menghapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut di layar.
- l. *Smile Icon*, terdapat banyak pilihan *emoticon* seperti ekspresi manusia, gedung, hewan, cuaca, hewan, alat musik, mobil, peralatan

²⁵ Wiji Lestari, Skripsi : *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*, (Jambi : Universitas Jambi, 2021), hal. 19.

²⁶ Andi Miladiyah, Tesis : *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*, (Makassar : UHM, 2017), hal. 37-39

dan lain sebagainya.

- m. *Search*, untuk mencari daftar kontak dan pesan yang ingin ditemukan.
- n. *Call/Panggilan*, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lainnya.
- o. *Video Call*, untuk melakukan panggilan video dimana tidak hanya menggunakan suara namun juga menggunakan kamera.
- p. *Block*, untuk memblokir kontak yang tidak diinginkan,
- q. *Status*, untuk berbagi pembaruan terbaru baik berupa teks, foto, video dan *GIF* yang akan hilang setelah 24 jam..

D. Ruang Lingkup Virus Corona

1. Awal mula munculnya Virus Corona

Virus *Corona* pertama kali muncul di awal tahun 2020, diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok. Dunia dikejutkan dengan merebaknya virus baru yaitu virus corona jenis baru dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.²⁷

Pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*, diketahui sejak Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu

²⁷ Yuliana, *Jurnal Corona Virus Disease (Covid-19) : Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2 No. 1, February 2020, 187-188.

bulan sudah menyebar ke berbagai provinsi lain di China lalu menyebar ke negara tetangga seperti Korea Selatan, Jepang dan Thailand.²⁸

Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi *coronavirus* baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada tanggal 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Hingga pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Sampai 29 Maret 2020 terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia.²⁹

Kasus pertama yang dilaporkan di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.³⁰

Hingga Mei 2021 sudah memasuki gelombang pandemik yang kedua dengan total jumlah 1.821.703 kasus positif, 1.669.119 sembuh dan 50.578 meninggal.³¹

²⁸ Adityo Susilo, dkk. *Jurnal Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literature, Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Maret 2020. hal, 45.

²⁹ *Ibid*, hal 45

³⁰ *Ibid*, 46-47.

³¹ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, "*Situasi Covid-19 di Indonesia*", <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-Covid-19-update-31-mei-2021> , Diakses pada tanggal 1 Juni 2021.

2. Definisi Virus Corona

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus yang utamanya menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada enam jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *Alphacoronavirus 229E*, *Alphacoronavirus NL63*, *Betacoronavirus OC43*, *Betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)*.³²

Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang tidak hanya menyebabkan penyakit pada hewan namun juga dapat menular ke manusia lalu dari manusia ke manusia lainnya. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan muladi dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan SARS-CoV. Penyakit ini terutama menyebar diantara manusia melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan *stainless steel* SARS-CoV, di dalam *aerosol* dapat bertahan hingga empat jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi pada Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses bisa terjadi dan risikonya diperkirakan rendah.³³

³² Adityo Susilo, dkk. *Jurnal Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literature, Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7 No. 1, 46-47.

³³ Rusmawati Tambaru, “Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati di Muara Badak”, Skripsi S.Tr Kebidanan, Politeknik Kalimantan Timur, Mei 2020, hal. 46.

3. Penyebaran Coronavirus di Indonesia

Penyebaran *coronavirus* di Indonesia, pemerintah mengumumkan secara resmi kasus ini pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung dengan warga negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia.

Tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan karena virus tersebut. Korban yang meninggal adalah pria berusia 59 tahun warga asal solo. Diketahui di tertular setelah menghadiri seminar di Bogor pada bulan Februari. Penyebaran *coronavirus* di Indonesia ini tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Hari ini, Jawa Timur mencatat kasus baru terbanyak di Indonesia mencapai 223 kasus, sehingga total 3.886 kasus.

Dalam hal ini, penegakan hukum di awal munculnya virus di Indonesia. Pemerintah Indonesia di tinjau berdasarkan pasal 154 Undang-undang Kesehatan, menyatakan pemerintah wajib mengumumkan bagian wilayah yang menjadi sumber terjangkitnya penularan penyakit ke banyak masyarakat. Masyarakat wajib mengungkap jenis dari penyakit yang penularannya menyebar dengan cepat.³⁴

Fakta dari pemerintah dalam melindungi jaminan kesehatan masyarakat dikatakan lamban untuk menyebarkan informasi terkait kasus

³⁴ Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, dkk, *Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, Jurnal Inicio, Vol. 1, No. 1, Oktober 2020, hal 3-4. Diakses 16 Juni 2021.

yang memakan korban banyak karena adanya virus yang sangat berbahaya ini. Sehingga dalam pelayanan Kesehatan yang dilakukan tenaga medis bisa dikatakan hampir tidak mampu karena disebabkan banyaknya pasien Covid-19.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *qualitative research* (penelitian kualitatif) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Karena peneliti akan membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.³⁵

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dari lapangan dan mencari data atau informasi dengan melakukan observasi awal di Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie.³⁶

Nawawi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai rangkaian proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan apa yang terlihat sebagaimana adanya, metode penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya,³⁷

³⁵ Ghony, M. D Junaidi dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : A-Ruzz Media, 2012), hal. 89

³⁶ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung : Tarsoto, 1995), hal. 58

³⁷ Hadari Nawawi dan Hadari Martin, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : UGM Press, 1996), hal. 73

Menurut Bogdan, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan subjek penelitian, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.³⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁹

Penelitian kualitatif ini dipilih penulis dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Meunjee dalam melihat dan menyaring berita mengenai COVID-19 di media sosial serta dampak yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan data di lapangan berkaitan dengan pembahasan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian kualitatif ini dipilih penulis berdasarkan tujuan penelitian agar bisa menilai bagaimana dampak yang ditimbulkan dari berita COVID-19 yang simpang siur di media sosial. Dari berita yang beredar banyak masyarakat yang

³⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang : UM Press,2005), hal.2

³⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 25

menelan mentah-mentah berita tersebut tanpa menelaah lebih lanjut sumber berita tersebut.

B. Subjek Penelitian

Berdasarkan judul skripsi “Dampak Pemberitaan COVID-19 di Media Sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie” maka yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang menggunakan media sosial berupa *Instagram* dan *WhatsApp* di Desa Meunjee.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini yang dilakukan supaya data lengkap dan tidak kekurangan yang akan membuat penelitian tidak meyakinkan, lalu data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai yang valid dan real yang cukup tinggi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.⁴⁰ Adapun beberapa teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala /peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk mereka /mencatat guna tujuan ilmiah. Dengan demikian penulis akan mengamati menggunakan pancaindera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati.

⁴⁰ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Lanarka Publisher, 2007), hal. 57

Penulis harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati.⁴¹

Prinsip umum dalam melakukan observasi adalah peneliti tidak memberikan perlakuan tertentu kepada subjek yang akan diamati, melainkan membiarkan subjek yang sedang diamati berucap dan bertindak sama persis dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung objeknya di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan suatu maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai dan terwawancara akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan.⁴²

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yakni penulis membawa serentetan pertanyaan lengkap dan terperinci, serta dilaksanakan dengan suasana santai tapi serius.⁴³

⁴¹ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak (Online), Vol. III No. 1, Juni 2014, Diakses 26 Juni 2021.

⁴² *Ibid*, hal. 410

⁴³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta : IFFA Press, 1998), hal. 54

Wawancara dilakukan dengan maksud sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh jawaban dari peneliti yang dilakukan dengan percakapan langsung antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan cara bertanya langsung kepada masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisa data dokumentasi yang dibuat subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis akan mengabadikan proses wawancara dengan masyarakat Desa Meunjee yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi objek penelitian skripsi ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada dan dilakukan dengan berbagai macam teknik analisis data. Diantaranya yaitu penyelidikan yang memutuskan, menganalisa dan mengaplikasikan serta menyimpulkan. Setelah semua data sudah terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis untuk di klarifikasikan. Pengklarifikasin dan penganalisan semua data akan dilakukan dengan tiga langkah, yaitu :

- a) Mengumpulkan sejumlah data untuk dipilih dan dilakukan analisis
- b) Menyeleksi data yang relevan dengan penelitian
- c) Menganalisis atau membahas serta menyimpulkan⁴⁵

⁴⁴ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hal. 43

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 277

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif ini, yaitu :

- 1) Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang lengkap terhadap proses tersebut.
- 2) Menganalisis makna dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial tersebut.⁴⁶

Mengamati dan menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial yaitu mengungkapkan semua proses etik yang ada didalam suatu fenomena sosial dan menjelaskan secara rinci kejadian proses sosial secara apa adanya sehingga tersusun sebuah pengetahuan yang sangat sistematis tentang proses sosial, realitas sosial dan atribut dari fenomena sosial. Sedangkan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses sosial suatu kejadian sosial yang mengungkapkan peristiwa emik dan makna dari fenomena sosial itu dalam pandangan objek-objek sosial yang akan diteliti. Sehingga diketahui suatu gambaran emik terhadap peristiwa sosial yang terlihat.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 153

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

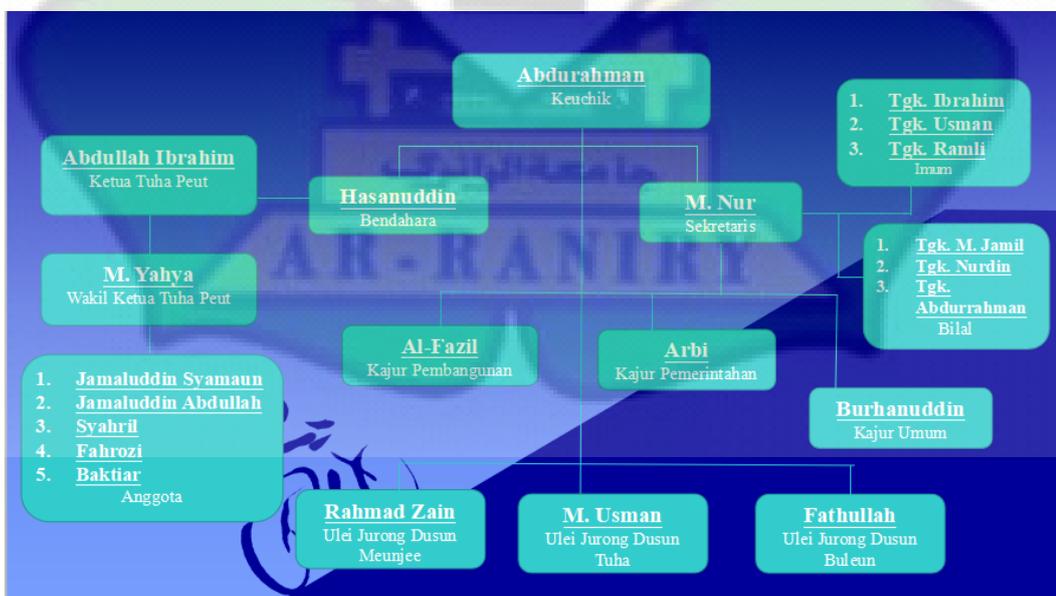
A. Gambaran Umum Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie

1. Sejarah Singkat Desa Meunjee

Gampong Meunjee pada mulanya adalah sebuah wilayah yang bernama Glumpang Minyeuk. Kemudian pada tahun 1970 nama gampong diubah berdasarkan kesepakatan bersama pemuka di gampongnya. Alkisah nama “Meunjee” diambil dari sebuah pohon *Meunjee* yang terdapat di depan meunasah gampong dan sampai saat ini masih berdiri kokoh. Gampong ini terletak tidak jauh dari tepi jalan raya, dekat dengan Kecamatan Glumpang Tiga. Kondisinya dikelilingi oleh sawah serta jauh dari laut dan pegunungan.

2. Profil Desa Meunjee

a. Struktur Pemerintahan Gampong Meunjee



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Meunjee, Kec. Glumpang Tiga, Kab. Pidie Periode 2017-2022

c. Kondisi Demografis Gampong

Jumlah penduduk di Gampong Meunjee sebanyak ± 1.243 jiwa (370 KK), terdiri dari 821 perempuan dan 621 laki-laki. Adapun kategori pekerjaan meliputi 60% petani atau pekebun, 20% PNS, 10% penjual dan 10% pekerjaan lainnya.

Demografis Gampong Meunjee meliputi kondisi geografis, yaitu :

- 1) Banyak curah hujan : Normal
- 2) Suhu udara rata-rata : Sedang
- 3) Topografi : Dataran Hamparan

Orbitrasi Gampong Meunjee yaitu :

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : $\pm 0,45$ km
- 2) Jarak dari Ibukota Kabupaten Pidie : $\pm 17,2$ km
- 3) Jarak dari Provinsi Aceh : ± 129 km

Adapun pembagian penggunaan lahan wilayah Gampong Meunjee ini dibagi sebagai berikut :

- 1) Areal pemukiman : Tempat pembangunan masyarakat
- 2) Areal persawahan : Sawah tadah hujan/aliran irigasi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemberitaan yang terkait Covid-19 di media sosial pada Masyarakat Desa Meunjee

Media sosial merupakan sebuah media baru yang mulai populer pada awal tahun 2000-an di Indonesia dan terus berkembang hingga sekarang dengan berbagai macam bentuknya dan diminai oleh semua kalangan. Istilah media sosial tersusun dari dua kata yaitu “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi, sedangkan “sosial” diartikan sebagai kegiatan sosial bahwa setiap individu melakukan kegiatan yang berkontribusi dengan masyarakat.⁴⁷

Coronavirus telah ditetapkan sebagai pandemik oleh WHO (*World Healthy Organization*). Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, sebuah kota di China pada akhir tahun 2019 dan sudah menyebar ke seluruh penjuru nega dunia termasuk Indonesia. Kasus positif pertama kali di umumkan oleh Presiden Joko Widodo yang terjangkit berjumlah dua orang yang berasal dari daerah Depok, Jakarta. Dalam kurun waktu kurang dari seminggu setelah terdapat pasien positif Covid-19, pemberitaan media dipenuhi dengan berita tentang perkembangan virus tersebut, identitas pasien, upaya secara kesehatan, ekonomi dan sosial. Pada akhirnya Indonesia menjadi salah satu negara dengan total 1528 kasus dengan 136 pasien meninggal (Data pada awal tahun 2020). Kenaikanjumlah pasien menyentuh angka 750x lipat.⁴⁸

⁴⁷ Mulawarman dan Nurfitri, *Perilaku Pengguna Media social beserta Implikasinya di Tinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Buletin Psikologi Jurnal UGM Vol. 25, 2017, hal. 37-38. Diakses 1 Juni 2021.

⁴⁸ Heny Triyaningsih, “Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tetang Virus Corona”, *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Madura*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020. hal. 2

Masifnya berita yang beredar membuat masyarakat menyadari begitu pentingnya masalah virus tersebut. Sehingga berbagai reaksi ditunjukkan oleh warga Indonesia, salah satunya kekhawatiran netizen melalui laman media sosial. Berbagai pemberitaan di media sosial membuat warga negara mendesak Indonesia juga melakukan *lockdown*. Berita dan pembahasan virus yang terus menerus di media massa maupun media sosial secara tidak langsung sangat memengaruhi pemikiran warga, membuat kepanikan dan kekhawatiran masyarakat.⁴⁹

Pemberitaan yang tersebar di media sosial bisa bercampur antara berita valid dan berita hoaks, sehingga berita mengenai *Coronavirus* semakin mendominasi bahkan bisa dikatakan beritanya memonopoli pemberitaan di Indonesia pada kurun waktu akhir Februari-Maret 2020. Berita-berita yang lain seolah tenggelam. Dalam hal ini memaklumkan sebuah teori bahwa jika berita yang sama dimasukkan terus menerus dalam pemikiran atau disajikan maka akan menjadikan konstruksi media berupa tulisan atau liputan mampu menciptakan realitas di masyarakat relevan dengan isi media. Artinya, jika media meliput betapa berbahayanya keadaan sekarang sehingga semuanya harus dipersiapkan.⁵⁰

Respon masyarakat dalam menanggapi pemberitaan mengenai Virus Corona dapat dikatakan reaktif bahkan cenderung “kalap”. Beberapa pihak yang kurang bertanggung jawab malah melakukan pemborongan / penimbunan barang-barang sehingga kelangkaan terjadi. Barang-barang yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari langka dan bahkan jika tersedia maka harganya mahal berpoluh-puluh kali lipat dari harga normal.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 3

⁵⁰ *Ibid*, hal. 3

Disinilah tampak kuatnya pengaruh media. Media menjadi kekuatan yang mampu memberi dorongan untuk melakukan sesuatu. Dampak konsumsi media menjadikan konsumen media mengkonstruksi realitas sesuai dengan konstruksi media.

Penyebaran berita Covid-19 dikalangan masyarakat menuai pro dan kontra, masih banyak masyarakat yang tidak percaya adanya wabah ini, masyarakat hanya menganggap bahwa berita ini merupakan manipulatif pemerintah saja. Masyarakat Desa Meunjee mengetahui perkembangan berita mengenai Covid-19 melalui media sosial seperti beranda *Instagram* dan penyebaran melalui pesan terusan di *Whatsapp*. Menurut Nada Irwani (39 tahun), ia merupakan guru honorer yang berasal dari Desa Meunjee berpendapat bahwa, *“beberapa berita Covid-19 yang saya baca yaitu mengenai meningkatnya jumlah kasus positif dan semakin banyaknya korban yang meninggal, di dalam berita itu berisi bagaimana banyaknya korban yang berjatuh dari hari kehari serta adanya penerapan PPKM terus meningkat dikarenakan kasus yang makin meningkat, seringnya saya baca terlebih dahulu kemudian memikirkan apakah harus saya sebarkan atau tidak.”*

Selanjutnya, Sri Wahyuni (23 tahun), ia merupakan seorang mahasiswa berpendapat bahwa, *“biasanya berita tentang Covid-19 yang muncul di beranda saya yaitu peningkatan protokol kesehatan dimana keluar rumah harus menggunakan masker, tentang adanya peningkatan level PPKM baru-baru ini dan pengadaan isolasi mandiri dirumah masing-masing. Saya akan*

mengidentifikasinya lebih dahulu kemudian baru menyebarkannya ke orang-orang yang saya kenal.”

Pemberitaan terkait Covid-19 yang dipublikasikan melalui media sosial yang diterima oleh masyarakat berisi segala informasi yang harus disampaikan setiap hari, yaitu tentang peningkatan kasus positif dan banyaknya korban yang meninggal agar masyarakat mengetahui info terkini setiap waktu. Pemberitaan lain yang terkait yaitu tentang penerapan *new normal*, kemudian baru-baru ini ditingkatkannya level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ke level empat adanya *physical distancing*, edukasi pembuatan *hand sanitizer*, penerapan isolasi mandiri di rumah masing-masing, peningkatan protokol kesehatan dan informasi penting lainnya tentang Covid-19.

Pemberitaan yang diterima oleh masyarakat tidak hanya dibaca sendiri tetapi disebarakan juga kepada orang-orang terdekat agar bisa saling menjaga diri baik langsung di sebarakan melalui pengiriman *DM* di *Instagram* maupun melalui pesan terusan di *Whatsapp*.

Syauki Wahyudi (32 tahun), ia merupakan seorang penjual bakso keliling berpendapat bahwa, *“di beranda media sosial saya seperti Instagram dan Facebook sering muncul berita tentang konspirasi Covid-19 dan berita lain yang terkait dengannya, naun saya tidak percaya karena itu hanya hoaks semata, dibuktikan dengan adanya pemberitaan yang beredar bahwa ada pasien yang diajak oleh tenaga kesehatan untuk di positifkan agar mendapatkan dana bansos, karena itulah saya tidak terlalu percaya dengan pemberitaan terkait Covid-19 yang beredar dimedia sosial.”*

Pendapat terakhir dari salah satu warga Desa Meunjee juga, yaitu Anwar (53 tahun), ia merupakan seorang Petani berpendapat bahwa, "*saya tidak pernah peduli dengan berita Covid-19 dan menyebarkan pemberitaan Covid-19 satupun karena saya pribadi tidak memercayainya apalagi yang sudah disebar di media sosial.*"

Akibat perkembangan teknologi yang demikian cepat juga mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi maupun berita-berita yang disebar di media sosial tidak hanya dilakukan oleh situs berita yang sudah dikenal oleh masyarakat, akan tetapi setiap pengguna media sosial dapat berkontribusi dalam penyebaran suatu informasi. Informasi atau berita yang disebar secara individu atau berkelompok ada yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau lebih dikenal dengan istilah *hoax*. Istilah *hoax* diartikan sebagai informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti atau yang benar-benar bukan merupakan fakta yang sesungguhnya terjadi.⁵¹

Pada saat yang sama, efek samping yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi komunikasi modern membuat siapapun bisa memproduksi dan menyebarkan konten. Dalam konteks tertentu, orang awam kadang-kadang merasa menjadi ahli. Mereka dapat dengan mudah membuat dan mengemas informasi dan menyebarkannya lewat media sosial. Berbeda dengan media massa sebagai arus utama yang memiliki kode etik, wartawan hingga editor yang memverifikasi informasi, media sosial tidak memiliki "*goal keeper*" yang mengatur pembuatan

⁵¹ Juditha, C. "*Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya.*" Jurnal Pekommas. Vol 1, No. 1, 2018, hal. 31-44

dan penyebaran informasi. Terlebih karena grup chat *Whatsapp* dan fitur *DM* pada *Instagram* yang masih sulit di kontrol.

Salah satu contoh pemberitaan yang telah beredar sebuah pesan berantai di media sosial *Whatsapp* yang menyatakan bahwa terdapat seorang pasien terinfeksi Virus Corona di RS Siloam Jember pada tanggal 20 Januari 2020. Akan tetapi menurut pihak RS Siloam Jember, sempat terdapat pasien dengan ciri-ciri *Coronavirus*, namun setelah dilakukan perawatan, pasien tersebut tidak terbukti terpapar Covid-19. Berikutnya Kominfo memberitakan dalam lamannya per 23 Januari, bahwa telah beredar informasi yang menyatakan bahwa *Coronavirus* sudah menyebar dan masuk ke Indonesia, dibawa oleh pekerja yang berasal dari Cina yang bekerja di Gedung BRI 2 Benhil, Jakarta Pusat. Namun Menteri Kesehatan menyatakan bahwa karyawan tersebut hanya menderita radang tenggorokan.⁵²

Berita bohong juga beredar melalui pesan berantai di *WhatsApp* berisi tangkapan layar percakapan mengatasnamakan RSUP Dr.Sarjito. Dalam pesan tersebut, nampak seorang pria menghimbau untuk menggunakan masker jika berkunjung ke RSUP Dr. Sarjito dikarenakan adanya virus berbahaya yang berasal dari Wuhan, dan pagi ini sudah ada dua perawat yang tertular. Namun menurut RSUP Dr. Sardjito, berita tersebut tidak benar. Ditengarai telah beredar di *Instagram* bahwa ditemukan satu orang yang dicurigai terinfeksi Virus *Corona*, di Rumah Sakit Wahidin Makassar. Namun berita itu dibantah oleh Direktur Utama rumah sakit tersebut yang mengatakan bahwa pasien yang dicurigai

⁵² Kominfo. 20 Januari 2020

tersebut ternyata mengidap penyakit infeksi saluran pernapasan (*ISPA*). Berita tentang pasien yang terjangkit Virus *Corona* juga telah beredar melalui media online yang menyebutkan bahwa Virus *Corona* sudah masuk di Jakarta dan satu pasien sedang diisolasi di RSPI Sulianti Saroso. Penjelasan dari Direktur Medik dan Keperawatan menyatakan bahwa setelah dilakukan tes pasien tersebut dinyatakan negatif. Masih tentang berita yang beredar di Surabaya, yang disitir oleh Kominfo, bahwa telah disebarluaskan melalui *Instagram* tentang Warga Negara Asing (WNA) asal China terserang Virus *Corona*. Namun menurut Humas RSUD Dr Soetomo, pasien yang berasal dari China itu disebut tidak terjangkit Virus *Corona*. Terjadi di Surabaya disinyalir oleh Berita hoaks juga terjadi di Halmahera, hal ini berkaitan dengan adanya akun di media sosial yang memuat foto surat himbauan kepada karyawan PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) disertai narasi yang berisikan sudah ada tiga karyawan TKA China yang meninggal terkait Covid-19. Setelah dikonfirmasi ke PT. IWIP, disampaikan bahwa tidak ada karyawan terinfeksi Virus *Corona*. Selanjutnya di Singkawang juga beredar informasi melalui WhatsApp bahwa terdapat satu orang pasien positif suspek Covid-19 dari Puskesmas Singkawang Selatan yang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Abdul Aziz, Kota Singkawang. Namun hal tersebut dibantah oleh Direktur RSUD dr. Abdul aziz yang mengatakan hingga 01 Februari 2020, belum ada warga yang berstatus ODP. Diberitakan oleh Kominfo, bahwa telah beredar melalui Whatsapp seorang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terinfeksi Corona, namun berita tersebut diluruskan oleh Dinas kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa yang terjangkit bukan

mahasiswa UNY, namun seorang warga dalam pengawasan. Di Jakarta telah beredar di media sosial bahwa sekolah Internasional Mentari International School telah meliburkan siswa dan gurunya karena diduga ada yang terkena Virus *Corona*. Namun hal itu dibantah Kepala Sekolahnya, beliau menjelaskan bahwa sekolah diliburkan selama empat hari karena akan disemprot desinfektan.⁵³

Yang terakhir beredar kemarin adalah mengenai konspirasi dari orang-orang yang mengambil keuntungan dari vaksin. Banyak media sejumlah peneliti yang telah membantah isinya. Karena infodemi yang begitu berbahaya, WHO meluncurkan situs komunikasi resiko yang memuat informasi akurat dan nasihat yang mudah dimengerti publik.

Orang-orang yang memiliki kecenderungan tinggi untuk membagikan berita hoaks tidak dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin, namun mereka yang cenderung menghabiskan banyak waktu di media sosial seperti *men-scroll* beranda *Instagram*.

Oleh karena itu ada beberapa warga Desa Meunje yang tidak memercayai pemberitaan terkait Covid-19 ini dikarenakan banyaknya info hoaks yang beredar. Jadi mereka hanya menerima untuk diri sendiri dan tidak diteruskan ke orang lain. Sedangkan yang memercayai ikut menyebarkan kepada orang lain tentunya dengan pengecekan terlebih dahulu jika informasi yang beredar adalah fakta atau bukan.

⁵³ Rochani dan Sensusiyati, "Analisis Berita Hoaks Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia," Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No 9, April 2020, hal. 63-65.

2. Penggunaan media sosial oleh Masyarakat Desa Meunjee untuk mendapatkan pemberitaan Covid-19

Manusia membutuhkan informasi untuk berinteraksi, bersosialisasi dan berkomunikasi sehingga mereka berusaha untuk mengakses informasi secepat mungkin. Teknologi informasi pun berkembang dengan munculnya internet. Penggunaan internet terus berkembang pesat hingga jutaan pengguna dan dikuasai oleh generasi milenial. Data tersebut diungkapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang setiap tahunnya merilis jumlah pengguna internet di Indonesia. Menurut Wikipedia, usia milenial lahir di antara tahun 1980 hingga 1990-an yang telah menguasai penggunaan internet di berbagai belahan dunia.⁵⁴

Bahkan penggunaannya tidak hanya di kota-kota besar namun juga sudah berkembang lebih luas lagi ke pelosok desa termasuk di Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie. Internet berpengaruh besar dalam pertukaran informasi dan diikuti dengan munculnya media sosial. Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi komentar serta membagi informasi dalam kurun waktu yang cepat dan tak terbatas.⁵⁵

Dimasa modern seperti sekarang penggunaan media sosial sangat berperan penting dalam penyebaran berbagai informasi bagi masyarakat luas dari segala

⁵⁴ Ahmad Faisal Bahri, dkk. “Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Sebagai Saluran Edukasi Covid-19 Di Desa Bojong”. Jurnal Universitas Negeri Semarang. Vol 1. No. 1. Agustus 2015. hal, 3.

⁵⁵ Kaplan, dkk. “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*,”. Jurnal Bussiness Horizon, Vol. 1, No. 53, Februari 2020, hal. 59-68.

bidang, termasuk pemberitaan Covid-19 pada masa pandemi telah menjadi tren atau budaya edukasi tersendiri. Media sosial telah menjadi salah satu wadah yang dipilih bahkan di optimalkan untuk mengedukasi semua pemberitaan Covid-19. Tren dan budaya ini juga terjadi pada masyarakat Desa Meunjee. Marak dilakukannya penyebaran berita melalui media sosial, salah satunya *Instagram* dan *Whatsapp*.

Dalam penyebaran pemberitaannya, masyarakat dapat menggunakan fitur *Direct Message (DM)* pada aplikasi *Instagram* yaitu dengan mengirimkan postingan yang berisi informasi Covid-19. Lalu jika melalui *Whatsapp* bisa menggunakan fitur meneruskan pesan atau chat yang sudah dikirimkan kepada setiap pengguna aplikasi tersebut.

Menurut Nada Irwani (39 tahun), salah satu warga Desa Meunjee yang merupakan seorang guru honorer berpendapat bahwa, "*saya sering mendapatkan berita Covid-19 disebarkan di grup whatsapp teman-teman sesama guru dan saya sering melihat apa yang muncul di beranda instagram saya.*"

Selanjutnya menurut Sara Kamisna (22 tahun), ia merupakan mahasiswi mengatakan bahwa, "*biasanya saya hanya melihat berita yang muncul di beranda IG saya saja, lalu saya baca beritanya, saya tidak mencari dengan sengaja karena informasi yang ada juga terupdate setiap harinya.*"

Beberapa masyarakat tidak tertarik untuk mencari tau dengan sengaja informasi tentang Covid-19. Mereka lebih memilih menikmati apa yang sudah ada dan kemudian menentukan pilihan untuk menyebarkannya kepada orang lain atau hanya untuk dikonsumsi sendiri. Namun tetap mengikuti perkembangan terbaru

setiap harinya. Pilihan untuk menyebarkan tentunya dilakukan setelah mengonfirmasi lebih lanjut apakah berita tersebut valid atau hanya hoaks belaka.

Pendapat yang terakhir dari Syukri Ahmad (34 tahun), juga merupakan salah satu masyarakat Desa Meunjee yang bekerja sebagai seorang PNS, ia mengatakan bahwa, *”saya tidak percaya Covid-19 jadi tidak mengikuti pemberitaannya. Semua berita yang saya lihat hanya yang muncul diberanda IG dan yang disebar oleh teman-teman saya di grup Whatsapp namun tidak saya baca secara detail karena saya tidak terlalu peduli dengan Covid-19 ini.”*

Ada juga sebagian masyarakat yang justru tidak peduli dengan perkembangan pemberitaan Covid-19 karena masih belum teredukasi dengan benar. Jadi masyarakat menyikapi pemberitaan Covid-19 menurut keyakinan diri masing-masing, tidak melibatkan orang lain didalamnya.

3. Dampak yang Ditimbulkan dari Pemberitaan Covid-19 yang tersebar melalui Media Sosial bagi Masyarakat Desa Meunjee.

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik secara positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁵⁶

⁵⁶ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2011), hal. 24.

a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Dengan keadaan positif jiwa yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sabar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapapenelitian ilmiah disimpulkan bahwa

negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.⁵⁷

Pola komunikasi dibangun oleh dua suku kata yaitu pola dan komunikasi. Pola adalah bentuk atau model yang bisa digunakan untuk membuat atau menghasilkan suatu atau bagian lain yang ingin ditimbulkan. Maka dari itu dampak pemberitaan Covid-19 ini bisa memberikan dampak tertentu bagian setiap orang yang membacanya.

Menurut Rina Susanti (32 tahun), ia merupakan seorang Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan bahwa “ *dari berita Covid-19 yang saya baca menimbulkan dampak yang agak signifikan yaitu saya lebih siaga dalam pencegahan coronavirus, saya menyemprotkan disinfektan di seluruh rumah, juga lebih waspada ketika berada diluar rumah dan selalu menggunakan masker, apalagi saya memiliki dua anak yang masih balita, saya mengajarkan kepada mereka agar selalu mencuci tangan dahulu sebelum masuk kerumah selepas mereka bermain diluar dan agar tidak sering jajan sembarangan diluar rumah,*”.

Selanjutnya Nada Irwani (39 tahun) ia merupakan seorang guru honorer mengatakan bahwa, “ *saya tidak terlalu suka mengikuti berita Covid-19 namun keadaan saya sebagai seorang guru mengharuskan saya harus selalu update supaya bisa saling berbagi informasi dengan siswa dan guru lainnya disekolah, dampak yang ditimbulkan dari beberapa berita yang saya baca terhadap saya adalah saya dan sesama tetangga jadi membatasi kegiatan sosial, seperti halnya kami sering berkumpul di teras rumah untuk sekedar mengobrol tentang kegiatan*

⁵⁷ <http://repository.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rakan Hulu. Diakses 20 Juli 2021.

sehari-hari jadi terbatas, kami saling menjaga jarak dan sudah lama terkurung dengan pembelajaran secara online di kami butuh refreshing untuk melepas stress. Dampak positifnya yaitu saya lebih waspada ketika berada diluar rumah dengan selalu memakai masker, menjaga jarak dan sebagainya”.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan bersosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial terhadap keseimbangan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.⁵⁸

Media sosial saat ini telah memberikan dampak yang sangat kuat untuk membentuk proses sosialisasi guna mengubah perilaku masyarakat sehingga media menjadi kekuatan untuk membentuk identitas nasional selama pandemi Covid-19.

Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.⁵⁹

Dampak positif paling signifikan yaitu masyarakat jadi lebih cepat mengetahui informasi terbaru setiap hari tanpa harus mencari tau dengan sengaja. Sedangkan dampak negatifnya ialah masyarakat harus lebih cepat tanggap dalam menyikapi pemberitaannya, harus lebih waspada mengidentifikasi setiap informasi agar tidak salah kaprah.

⁵⁸ Anang Ageng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia”, Jurnal Publiciana, Vol. 9, No. 1, 2016, hal 3

⁵⁹ *Ibid*, hal. 3

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Dampak Pemberitaan Covid-19 di media sosial terhadap Masyarakat Desa Meunjee, Kec. Glumpang Tiga, Kab. Pidie. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberitaan terkait Covid-19 yang dilihat dan diterima oleh masyarakat Desa Meunjee berisi segala informasi yang diberitakan setiap hari agar masyarakat terus mengetahui berita terkini dan aktual. Didalam pemberitaan yang tersebar baik dari mulut kemulut secara langsung atau melalui media sosial, salah satunya *Instagram* dan *Whatsapp* tidak semuanya fakta, terkadang ada beberapa hoaks yang disebutkan dalam hasil penelitian yang beredar luas harusnya diidentifikasi terlebih dahulu oleh masyarakat kemudian diputuskan disebar atau tidak dengan kebenaran dari informasi tersebut.
2. Penggunaan media sosial dalam mendapatkan pemberitaan Covid-19 oleh masyarakat Desa Meunjee ditentukan berdasarkan pemberitaan yang muncul di beranda *Instagram* setiap pengguna aplikasi lalu membagikan postingan melalui fitur *Direct Message (DM)* di *Instagram*. Di aplikasi *Whatsapp* terdapat fitur meneruskan pesan yang dikirimkan oleh salah satu pengguna yang sudah ada di grup *chat* atau bisa juga melalui ruang pesan pribadi (*private chat*) antar penggunanya.

3. Dampak yang ditimbulkan akibat pemberitaan Covid-19 bagi masyarakat Desa Meunjee terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya masyarakat lebih tahu informasi terkini dan aktual agar bisa waspada dan mencegah diri dan keluarga serta kerabat dan teman-teman dari *Coronavirus*. Sedangkan dampak negatif yang timbul ialah masyarakat dibuat panik, cemas dan tidak terkendali akibat beberapa pemberitaan yang tidak benar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang cukup lama, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya serta ilmu pengetahuan baru untuk kedepannya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah :

1. Saran untuk masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menyebarkan pemberitaan, baiknya sebelum disebarakan dibaca dengan detail sampai selesai, teliti lebih lanjut sumber pemberitaannya agar bisa yakin, karena di zaman sekarang ada beberapa jenis pemberitaan yang hanya sekedar *click bait*, yaitu judul berita yang menghebohkan dengan memberikan informasi yang tidak utuh sehingga membuat pembaca penasaran ingin membaca lebih dalam. Judul yang disuguhkan sangat provokatif untuk menarik perhatian pembacanya. Padahal isi berita yang terdapat didalamnya justru bukan hal yang terkait dengan judul yang sudah provokatif.

2. Saran untuk pemerintah agar lebih memerhatikan pemberitaan yang tersebar di media sosial, baik itu *Instagram* maupun *Whatsapp* lebih di perhatikan karena saking banyaknya pemberitaan Covid-19 membuat sebagian masyarakat sulit mengidentifikasi apakah itu fakta atau hanya hoaks semata. Oleh karena itu pemerintah harusnya mengadakan edukasi literasi digital agar masyarakat bisa mengidentifikasi setiap pemberitaan yang diterima agar tidak membuat masyarakat panik dan ketakutan.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta : IFFA Press, 1998
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Malang : UM Press, 2005
- Arikunto, Suharmi, *Dasar-dasar Research*, Bandung : Tarsoto, 1995
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008
- Fauzan dan Junaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : A-Ruzz Media, 2012
- Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- Larasati, dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa*, Yogyakarta : UINSUKA Press, 2012.
- Martin dan Nawawi. *Penelitian Terapan* Yogyakarta : UGM Press, 1996
- Mutitela Caropeboka, Ratu. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : ANDI, 2017.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta : Erlangga, 1992.

Nasrullah, Rusli. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Nisrina, M. *Bisnis Online: Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, Yogyakarta : Kobis, 2015.

Pohan, Rusdi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Lanarka Publisher, 2007

Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000

Suharno dan Renoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2016.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2021

B. JURNAL

Anang Ageng, Cahyono. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*, Jurnal Publisiana, Vol. 9, No. 1, 2016.

Dwi Setyawatie, Erika. *Jurnal Komunikasi dan Media Sosial, The Messenger*, Vol. III, No. 1, 2011.

Faisal Bahri, Ahmad, dkk. *Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Sebagai Saluran Edukasi Covid-19 Di Desa Bojong*, Jurnal Universitas Negeri Semarang. Vol 1. No. 1, 2015.

Fitriani, Feni. *Jurnal Respirologi*. 2018, Vol.. 40, No. 2

- Halim Sukur, Moch. dkk, *Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan, Jurnal Inicio*, 2020, Vol. 1, No. 1.
- Juditha, Christyani. *“Interaksi Komunikasi Hoaks di Media Sosial serta Antisipasinya,”* Jurnal Pekommas. Vol 1, No. 1, 2018.
- Kaplan, dkk. *User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media.* Jurnal Bussiness Horizon, Vol. 1, No. 53, 2020.
- Lewis, Bobbi Kay. *Social Media and Strategic Communication : Attitudes and Perceptions Among College Students.* Public Relations Journal, 2010, Vol. 4 No. 3.
- Nurfitri dan Mulawarman. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya di Tinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan,* Jurnal Buletin Psikologi UGM, 2017, Vol. 25, No. 2.
- Ribalina, Rahmi. *Pola Pencatريان Informasi di Internet.* Jurnal Teknologi Pendidikan , 2004, Vol 7, No 15.
- Sensusiyati dan Rochani, *“Analisis Berita Hoaks Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia,”* Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No 9, 2020.
- Susanto, Eko Harry, *“Media Sosial sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik”,* Jurnal Aspikom, Vol. 3, No. 13, 2017.
- Susilo, Adityo dkk. *Jurnal Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literature,* Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2020.

Syamsudin, Amir. *“Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini”*, Jurnal Pendidikan Anak (Online), Vol. III No. 1, 2014.

Triyaningsih, Heny. *“Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona”*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Madura, Vol. 1, No. 1, 2020.

Wicaksono dan Pranajaya, *Jurnal Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di MTS Al-Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat), Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, Vol. 7 No. 1, 2017.

Yuliana, *Jurnal Corona Virus Disease (Covid-19) : Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, 2020.

C. SKRIPSI

Eka Sri Mailya. *Dampak Informasi Hoaks di Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pilpres 2019 : Studi pada Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*. Skripsi, diterbitkan. Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019.

Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi : PT. XI Axiata)*, Skripsi Thesis, diterbitkan. Jakarta : Fakultas Ekonomi, 2012.

Miladiyah, Andi. *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kerja pada Sub Bagian Program Pemerintah*

Provinsi Sulawesi Selatan, Skripsi Thesis, diterbitkan. Makassar :
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.

Munawaroh, *Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rakan Hulu*. Skripsi, diterbitkan. Riau : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016.

Rusmawati Tambaru, *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati di Muara Badak*, Skripsi S.Tr Kebidanan, diterbitkan. Kalimantan Timur : Politeknik Kebidanan Kalimantan Timur, 2020.

Wiji Lestari, *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*, Skripsi, diterbitkan. Jambi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2021

D. WEBSITE

Kominfo. Edisi 20 Januari 2020.

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, “Situasi Covid-19 di Indonesia”.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1368/Un.08/FDK/KP.00.4/04/2021**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925 2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Zainuddin T, M. Si.(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fairus, S. Ag., M. A.(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Nurkhaliza

NIM/Prodi : 160401054/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Dampak Pemberitaan Covid-19 di Media Sosial bagi Masyarakat Desa Meunjee Kabupaten Pidie.*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 April 2021 M
26 Sya'ban 1442 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip.
Keterangan:
.....



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2473/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
keuchik desa meunjee, kecamatan glumpang tiga, kabupaten pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : NURKHALIZA / 160401054
Semester/Jurusan : X / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Tungkop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Dampak pemberitaan Covid-19 di media sosial terhadap masyarakat Desa Meunjee, Kecamatan Glumpang Tiga, Kabupaten Pidie*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.

AR-RANIRY